



Hubungan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an terhadap Hasil Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika

Silvani Rahmawati¹, Granita²✉

^(1,2)Pendidikan Matematika, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

✉ Corresponding author

granita.fc@gmail.com

Kata Kunci: Hafalan Al-Qur'an, Prestasi belajar, dan Pelajaran Matematika

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Sampel penelitian terdiri dari 30 mahasiswa penghafal Al-Qur'an yang dipilih secara purposive dari semester 2, 4, 6, dan 8. Instrumen yang digunakan berupa angket kemampuan hafalan Al-Qur'an yang disusun berdasarkan tiga indikator, yaitu kelancaran, kefasihan bacaan, dan kesesuaian dengan kaidah tajwid. Data dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,633 dengan signifikansi 0,000, yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kemampuan hafalan Al-Qur'an dan prestasi belajar matematika. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan hafalan Al-Qur'an mahasiswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Dengan demikian, kemampuan menghafal Al-Qur'an dapat memberikan kontribusi terhadap keberhasilan akademik mahasiswa, khususnya dalam bidang matematika.

Abstract

Keyword: Memorization of the Al-Qur'an, Learning Achievement, and Mathematics Instruction

This study aims to determine the relationship between the ability to memorize the Qur'an with the results of learning achievement of Mathematics Education students at Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University. This research uses a quantitative approach with an *ex post facto* design. The research sample consisted of 30 students who memorized the Qur'an who were selected purposively from semesters 2, 4, 6, and 8. The instrument used was a questionnaire on the ability to memorize the Qur'an which was arranged based on three indicators, namely fluency, fluency in reading, and conformity with tajweed rules. The data were analyzed using the Spearman correlation test. The results of the analysis showed a correlation coefficient value of 0.633 with a significance of 0.000, which indicates a positive and significant relationship between the ability to memorize the Qur'an and math learning achievement. This indicates that the better the students' Al-Qur'an memorization ability, the higher the learning outcomes achieved. Thus, the ability to memorize the Qur'an can contribute to the academic success of students, especially in the field of mathematics.

PENDAHULUAN

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Menghafal Al-Qur'an ini termasuk amal yang bernilai tinggi dan penuh kemuliaan. Mereka yang mengkaji, melantunkan, atau menghafal Al-Qur'an adalah hamba-hamba pilihan Allah yang di anugerahi kehormatan untuk mewarisi kemuliaan kitab suci Al-Qur'an (Arini dan Widawarsih 2021). Menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah, sehingga para penghafalnya memerlukan dorongan yang kuat dari dalam diri serta niat yang tulus dan ikhlas dalam menjalankannya (Meilisa dan Dwistia 2023). Berdasarkan pandangan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an memiliki peran dalam peningkatan akademik sekaligus pembentukan karakter. Meskipun bukan hal yang mudah, para penghafal mampu melewati prosesnya dengan tekad yang kuat serta membawa nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-harinya.

Menghafal Al-Qur'an tidak hanya bernilai ibadah, tetapi juga memberikan dampak positif yang besar bagi kesehatan fisik dan mental. Apabila musik klasik diketahui berpotensi memengaruhi kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ), maka Al-Qur'an memiliki pengaruh yang semakin luas, karena tidak hanya meningkatkan IQ dan EQ, tetapi juga kecerdasan spiritual (SQ) seseorang (Munawaroh et al. 2024). Dalam masyarakat Muslim, kemampuan menghafal Al-Qur'an sangat dihargai. Selain itu, kemampuan ini juga bermanfaat dalam meningkatkan daya ingat serta mengembangkan keterampilan komunikasi (Rahmad dan Syamsul Hadi 2024). Dengan demikian, Kemampuan menghafal Al-Qur'an memegang peranan penting tidak hanya dalam aspek keagamaan dan pengembangan diri secara utuh, tetapi juga mampu memberikan kontribusi positif terhadap kecerdasan intelektual. Sehingga

Lebih khusus Nurhayati menyatakan, Kemampuan menghafal Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran matematika. Kemampuan ini dapat membantu individu dalam meningkatkan daya ingat jangka pendek dan konsentrasi, yang pada akhirnya mendukung pemahaman terhadap konsep-konsep matematika yang kompleks serta penyelesaian soal secara lebih efektif. Selain itu, kemampuan menghafal Al-Qur'an juga dapat membantu meningkatkan keterampilan komunikasi matematis secara efektif (Nurhayati et al. 2023). Peningkatan daya ingat, konsentrasi, keterampilan komunikasi matematis, serta kemampuan untuk memahami konsep-konsep yang kompleks menjadikan siswa lebih mudah dalam menguasai materi matematika. Oleh sebab itu, prestasi belajar matematika merupakan bagian yang tidak kalah penting dan tidak dapat dipisahkan dalam penelitian ini. Ini semua merupakan bagian prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil evaluasi dari proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, atau pernyataan yang mencerminkan pencapaian seseorang dalam kurun waktu tertentu. Prestasi belajar juga dipahami sebagai nilai-nilai yang menjadi bentuk akhir penilaian yang diberikan oleh pendidik terhadap kemajuan belajar peserta didik dalam periode tertentu (Hasibuan et al. 2020). Prestasi belajar matematika dapat diartikan sebagai tingkat penguasaan seseorang terhadap materi pembelajaran matematika. Prestasi ini mencerminkan sejauh mana pemahaman individu terhadap konsep-konsep matematika, keterampilan dalam melakukan perhitungan, serta kemampuan dalam mengaplikasikan pengetahuan matematika pada situasi kehidupan nyata (Afifah, Umi NurSantoso et al. 2024). Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar, khususnya dalam mata pelajaran matematika, merupakan indikator pencapaian belajar seseorang yang mencerminkan tingkat pemahaman, keterampilan, dan kemampuan dalam mengaplikasikan konsep-konsep matematika.

Namun pada kenyataannya masih banyak yang kesulitan dalam memahami materi matematika. Rendahnya prestasi belajar matematika disebabkan oleh berbagai faktor dalam proses pembelajaran. Beberapa di antaranya meliputi kesulitan dalam memahami materi matematika tertentu, keberagaman karakteristik peserta didik, keterbatasan guru dalam menerapkan pendekatan yang sesuai, kurangnya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran di kelas, belum tersampainya manfaat dari materi secara mendalam dalam muatan pembelajaran matematika, ketidaktahuan siswa mengenai kegiatan yang akan dilakukan selama proses belajar, tidak tersedianya kata kunci untuk memudahkan pemahaman terhadap hal-hal yang dianggap sulit, serta hambatan dalam memahami pembelajaran matematika ketika tidak menggunakan media konkret atau nyata (Afifah, Umi NurSantoso et al. 2024).

Ada Sejumlah penelitian turut mengungkap bahwa hafalan Al-Qur'an mampu meningkatkan kemampuan matematis. Penelitian Hikmah dkk., diperoleh informasi bahwa siswa memiliki kemampuan hafalan Al-Qur'an yang baik cenderung mempunyai prestasi belajar matematika yang lebih tinggi (Hikmah et al. 2023). Penelitian Fatmi, dkk., diperoleh informasi bahwa Memahami materi matematika dan kemampuan menghafal Al-Qur'an berkorelasi positif. (Fatmi et al. 2022). Penelitian Yudha dan Rohmadi diperoleh informasi bahwa Prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika di SMPIT Ibnu Abbas Klaten berkorelasi kuat dengan kemampuan menghafal Al Qur'an (Yudha dan Rohmadi 2022). Penelitian Tri dan Abdul, diperoleh informasi Prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Tahfidh Yanbuul Qur'an Menawan Kudus dalam mata pelajaran matematika dipengaruhi secara positif oleh kemampuan menghafal Al Qur'an. Besarnya pengaruh tersebut mencapai 73,7%, yang berarti bahwa prestasi belajar matematika siswa meningkat seiring dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an mereka (Tri dan Abdul 2024). Penelitian ini secara khusus meneliti hubungan antara prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan kemampuan menghafal Al Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara keduanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara Kemampuan hafalan Al-Qur'an dan hasil prestasi belajar mahasiswa. Dalam penelitian ini, variabel independen yang dikaji adalah kemampuan hafalan al-Qur'an, sedangkan variabel dependennya adalah hasil prestasi belajar mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di jurusan Pendidikan Matematika. Sampel yang diambil terdiri dari semester 2, 4, 6, dan 8, total jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 30 mahasiswa yang terpilih. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive pada penghafal Al-Qur'an. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti Giyanti et al. (2022) berupa angket kemampuan hafalan al-qur'an, dengan 15 butir pernyataan yang disusun berdasarkan indikator-indikator kemampuan hafalan al-qur'an dapat dievaluasi melalui tiga aspek yaitu: Kelancaran dalam menghafal, Kefasihan bacaan, Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid.

Teknik dalam pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket kemampuan hafalan al-qur'an yang disusun berdasarkan skala Likert, yang memuat lima pilihan jawaban, yaitu: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Angket ini dibuat menggunakan *platform Google Form* untuk memudahkan proses penyebaran dan pengumpulan data secara daring. Setelah angket diisi, data hasil responden dikumpulkan dalam format Excel agar memudahkan proses analisis statistik. Kemudian pengumpulan data hasil prestasi belajar mahasiswa menggunakan dokumentasi nilai ipk mahasiswa. Setelah data terkumpul, Selanjutnya, data diimpor ke dalam aplikasi SPSS untuk dianalisis. Karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik purposive sampling. Oleh karena itu, untuk menganalisis hubungan antar variabel dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis non-parametrik yang lebih sesuai, yaitu korelasi Spearman.

Menurut Santoso ciri-ciri korelasi pearson adalah data kuantitatif, baik data interval atau rasio, sesuai dengan sifat korelasi Pearson. Korelasi Pearson tidak dapat digunakan jika salah satu variabel berisi data jenis nominal atau ordinal. Sehingga jenis korelasi bisa diganti ke korelasi spearman, yang mana korelasi spearman termasuk data non parametrik (Santoso 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Setelah menganalisis data yang didapatkan, peneliti ingin melihat apakah ada korelasi antara kemampuan hafalan Al-Qur'an dengan hasil prestasi belajar. Karena menggunakan korelasi rank Sperman maka tidak perlu mengecek uji Prasyarat. Berikut adalah hasil dari analisis korelasi rank sperman dengan memanfaatkan SPSS tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Korelasi Rank Sperm

Correlations				
			hafalan	Belajar
Kendall's tau_b	hafalan	Correlation Coefficient	1.000	.449**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	30	30
	Belajar	Correlation Coefficient	.449**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	30	30
Spearman's rho	hafalan	Correlation Coefficient	1.000	.633**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	30	30
	Belajar	Correlation Coefficient	.633**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Berdasarkan tabel 1, Hasil analisis korelasi menyatakan Terdapat korelasi positif yang signifikan antara kemampuan menghafal Al Qur'an dan prestasi belajar mahasiswa pendidikan Matematika. Hal ini terlihat kualitas korelasi sebesar 0,633, yang merupakan angka positif, menunjukkan makin cemerlang kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa, makin luar biasa juga pencapaian mereka dalam pelajaran matematika. Selain itu, hasilnya signifikan secara statistik karena nilai probabilitas (p-value) sebesar 0,000 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 Sehingga mengindikasikan bahwa hubungan tersebut tidak terjadi secara kebetulan, melainkan memiliki signifikansi statistik pada tingkat 0.05. Dengan kata lain, kemampuan menghafal Al-Qur'an secara statistik berhubungan antara peningkatan hasil prestasi belajar mahasiswa pendidikan Matematika.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji korelasi Spearman diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,633 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kemampuan menghafal Al Qur'an dengan hasil prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Matematika. Artinya, semakin tinggi kemampuan hafalan Al-Qur'an mahasiswa, maka semakin baik pula prestasi belajarnya, khususnya dalam bidang matematika. Koefisien korelasi sebesar 0,633 termasuk dalam kategori korelasi kuat. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan kemampuan hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar bukanlah kebetulan semata, melainkan memiliki keterkaitan yang nyata dan bermakna secara statistik.

Hasil ini sejalan dengan pendapat Nurhayati dkk., (2023) yang menyatakan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan daya ingat jangka pendek dan konsentrasi, yang sangat dibutuhkan dalam memahami materi matematika yang sulit. Selain itu, hafalan Al-Qur'an juga dapat melatih kedisiplinan, fokus, serta meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual, yang secara keseluruhan dapat mendukung proses pembelajaran dan capaian akademik mahasiswa.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai kemampuan hafalan Al-Qur'an mahasiswa, peneliti menggunakan instrumen berupa angket yang terdiri dari 15 butir pernyataan. Setiap pernyataan dirancang berdasarkan indikator-indikator kemampuan hafalan yang telah ditentukan. Indikator ini merujuk pada tiga aspek utama sebagaimana dikemukakan oleh Giyanti et al. (2022), yaitu kelancaran dalam menghafal, kefasihan bacaan, dan kesesuaian dengan kaidah ilmu tajwid. Berikut merupakan uraian pembahasan dari masing-masing indikator tersebut berdasarkan hasil data angket yang telah dikumpulkan:

1. Dari Aspek kelancaran dalam menghafal mencerminkan sejauh mana mahasiswa mampu menyetorkan hafalan secara lancar, tanpa banyak jeda atau kesalahan. Dari data angket yang diperoleh dari responden, memperoleh rata-rata 65,89% yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat kelancaran yang baik. Kelancaran ini berkontribusi penting terhadap kemudahan memahami materi lain, termasuk dalam pembelajaran matematika.

2. Dari Kefasihan bacaan berkaitan dengan kemampuan mahasiswa melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai makhraj huruf. Tingginya skor rata-rata angket yang diperoleh 71,60% mencerminkan bahwa sebagian besar dari mereka tidak hanya mampu menghafal, tetapi juga memiliki artikulasi bacaan yang jelas dan fasih. Hal ini menjadi indikator bahwa hafalan dilakukan bukan sekadar mengingat bunyi ayat, tetapi juga mengutamakan kualitas pelafalan.
3. Dari kesesuaian dengan kaidah ilmu tajwid, menjadi penilaian terhadap seberapa baik mahasiswa menghafal dengan memperhatikan hukum-hukum bacaan dalam Al-Qur'an, seperti mad, idgham, ikhfa, dan sebagainya. Skor angket memperoleh rata-rata 73,00% mengindikasikan bahwa mereka mampu mengintegrasikan penguasaan tajwid dalam hafalan mereka. Hal ini mencerminkan kualitas hafalan yang tidak hanya kuat dalam ingatan, tetapi juga benar secara aturan bacaan.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan analisis, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dalam pendidikan matematika dan kapasitas mereka untuk menghafal Al-Qur'an berkorelasi positif dan signifikan. Berdasarkan koefisien korelasi sebesar 0,633, prestasi belajar siswa meningkat seiring dengan kemampuan mereka dalam menghafal Al Qur'an. Hubungan ini didukung oleh aspek-aspek dalam hafalan, seperti kelancaran, kefasihan bacaan, dan kesesuaian dengan kaidah tajwid, yang tidak hanya mencerminkan kualitas hafalan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan konsentrasi, daya ingat, dan kedisiplinan belajar. Dengan demikian, kemampuan hafalan Al-Qur'an dapat menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Umi NurSantoso, Singgih. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo. et al. 2024. "Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas II SDN Rowosari 02 Kota Semarang Melalui Penerapan Model Problem Based Learning dengan Berbantuan Media Papan pecahan." 11.
- Arini, Junita, dan Winda Wahyu Widawarsih. 2021. "Strategi dan Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur." *Jurnal Penelitian Keislaman* 17(2):170-90. doi:10.20414/jpk.v17i2.4578.
- Fatmi, Fatmi et al. 2022. "Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran terhadap Pemahaman Konsep Matematika bagi Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu." *Jurnal Pendidikan Mipa* 12(3):464-71. doi:10.37630/jpm.v12i3.639.
- Giyanti et al. 2022. *Penilaian Tahfiz Al-Qur'an*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media.
- Hasibuan, Amnah Sari et al. 2020. "Hubungan Kesiapan dengan Prestasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami* 6(1):37-43.
- Hikmah, Azizatul et al. 2023. "Hubungan Kemampuan Hafalan Al- Qur ' an dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Madrasah Aliyah." *Ta'diban* 4(1):27-34.
- Meilisa, Shinta, dan Halen Dwistia. 2023. "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa." *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2(1):41-50. doi:10.61094/arrusyd.2830-2281.51.
- Munawaroh, Nur et al. 2024. "Pengaruh Intensitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di Sman 1 Padang." *Pengetahuan Islam* 4(1):67-88. doi:10.55062/2021/IJPI.
- Nurhayati, Tasya et al. 2023. "Pengaruh Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Matematika." *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2(2):188-94.
- Rahmad, dan Syamsul Hadi. 2024. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Target Hafalan Al Quran Pada Program Tahfidz di Perguruan Tinggi Islam." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13(1):1115-32. doi:10.58230/27454312.483.
- Santoso, Singgih. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Tri, Fina, dan Muhammad Abdul. 2024. "Pengaruh Kemampuan Menghafal Al- Qur ' an terhadap Prestasi Belajar Matematika." 7(3):213-20. doi:10.24014/juring.v7i3.28501.
- Yudha, Erwan Cakra, dan Yusup Rohmadi. 2022. "Hubungan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Pelajaran Matematika di Kelas VIII SMP-IT Ibnu Abbas Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11(02):617-28. doi:10.30868/ei.v11i02.1419.